

## ABSTRAK

Anjem Laundry merupakan salah satu usaha laundry di kawasan Tembalang, Kota Semarang. Pada saat ini penentuan harga pokok produksi yang terjadi pada Anjem Laundry menggunakan metode *full costing*. Namun, metode ini menyebabkan margin keuntungan yang belum jelas karena alokasi biaya *overhead* tidak tepat. Oleh karena itu, diperlukan metode yang lebih akurat dalam mengalokasikan biaya *overhead* untuk setiap jasa yang ditawarkan. Salah satu metode yang lebih tepat adalah *Activity-Based Costing* (ABC), yang mana metode ini menghitung harga pokok produksi berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha selama proses produksi. Penelitian ini bertujuan membandingkan metode *full costing* dengan metode ABC dalam menentukan harga pokok produksi pada Anjem Laundry. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha serta karyawan yang bertugas untuk memperoleh informasi mengenai biaya produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode *full costing*. Hal ini terjadi karena metode *full costing* hanya membebankan biaya pada satu *cost driver*, yaitu unit produksi, sementara metode ABC mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang secara langsung mengonsumsi sumber daya.

**Kata Kunci:** Jasa Laundry, Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Activity-Based Costing*